

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 2 KOLAKA

Kelas / Semester : V / 2

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Materi Pokok : 9. Mari Menghindari Akhlak Tercela

Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.4 Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari

2.4 Membiasakan diri untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.

3.4 Memahami akhlak tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari..

4.4 Menyajikan contoh cara menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

1. Menyebutkan pengertian pesimis.
2. Menjelaskan akibat buruk dari sikap pesimis.
3. Menjelaskan cara menghindari sikap pesimis.
4. Menyebutkan pengertian bergantung.
5. Menjelaskan akibat buruk dari sikap bergantung.
6. Menjelaskan cara menghindari sikap bergantung.
7. Menyebutkan pengertian serakah.
8. Menjelaskan akibat buruk dari sikap serakah.
9. Menjelaskan cara menghindari sikap serakah.
10. Menyebutkan pengertian putus asa.
11. Menjelaskan akibat buruk dari sikap putus asa.
12. Menjelaskan cara menghindari sikap putus asa.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode pembelajaran tutor sebaya peserta siswa dapat menjelaskan sikap pesimis.

2. Melalui metode pembelajaran tutor sebaya siswa dapat menjelaskan sikap bergantung.
3. Melalui metode pembelajaran tutor sebaya siswa dapat menjelaskan sikap serakah.
4. Melalui metode pembelajaran tutor sebaya siswa dapat menjelaskan sikap putus asa.

D. Materi Pokok

Akhlak tercela (pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa). Pesimis adalah sikap atau pandangan yang tidak mempunyai harapan baik. Akibat buruk yang ditimbulkan dari sifat pesimis antara lain selalu ragu dalam berbuat dan potensi sulit berkembang. Cara menghindari sikap pesimis adalah menyadari bahwa setiap orang mempunyai kekurangan dan kelebihan, merasa yakin bahwa suatu saat usahanya pasti berhasil.

Bergantung adalah sikap selalu mengharapkan bantuan atau pertolongan dari orang lain. Akibat buruk yang ditimbulkan dari sifat bergantung antara lain tidak percaya diri dan selalu berharap bantuan orang lain. Cara menghindari sikap bergantung adalah menumbuhkan sikap percaya kepada diri sendiri.

Serakah adalah sikap selalu ingin memperoleh sesuatu yang lebih dari yang telah dimiliki. Akibat buruk yang ditimbulkan dari sifat serakah antara lain merendahkan martabat kemanusiaan sebagai hamba Allah dan dapat merusak keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat. Cara menghindari sikap serakah adalah berusaha hidup qonaah dan mensyukuri segala nikmat pemberian Allah.

Putus asa adalah hilang harapan atau tidak mempunyai harapan lagi. Akibat buruk yang ditimbulkan dari sifat putus asa antara lain hilangnya semangat untuk hidup dan bisa menyebabkan bunuh diri. Cara menghindari sikap putus asa adalah merasa yakin bahwa setiap persoalan pasti ada jalan keluarnya.

E. Pendekatan & Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tutor sebaya, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Guru berusaha menyiapkan berita terkini (dari koran daerah setempat) tentang orang-orang yang mempunyai sikap pesimis.
- Salah satu siswa diminta untuk membacakan berita tersebut.
- Tanya jawab berkaitan dengan isi berita.
- Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban siswa dan mengkaitkannya dengan unit pembahasan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Siswa diajak mengamati gambar.
- Guru mendorong siswa agar dapat bertanya sesuai gambar. Misalnya, perlombaan apa yang diikuti anak tersebut? Bagaimana sikap anak tersebut dalam berlomba? Apa akibatnya apabila anak tersebut mempunyai sikap demikian?

- Setelah proses bertanya siswa diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks.
- Untuk menguasai kompetensi ini salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah tutor sebaya.
- Guru menentukan materi yang akan menjadi bahan diskusi: pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa. Masing-masing pembahasannya meliputi: pengertian, akibat buruk, dan cara menghindari.
- Siswa dibagi menjadi beberapa tim (kelompok) yang setiap tim anggotanya empat orang (empat ini didasarkan pada materi yang akan didiskusikan).
- Guru memberikan materi diskusi pada setiap tim, jadi setiap siswa dalam tim menerima materi yang berbeda.
- Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (tim ahli) untuk mendiskusikan materi mereka.
- Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian menjelaskan kepada teman satu tim mereka tentang materi yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- Guru memberikan apresiasi setiap hasil kerja siswa.
- Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi sikap pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa.

3. Penutup

- Siswa dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa.
- Guru memberikan penekanan kepada siswa agar senantiasa menghindari sikap pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa.
- Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang telah dikuasai, materi apa saja yang belum dikuasai, dan mengajak siswa untuk mengasosiasi apa yang seharusnya dilakukan dan dibiasakan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Siswa Aqidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah V, Jakarta: Kementerian Agama 2015.
- Buku Guru Aqidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah V, Jakarta: Kementerian Agama 2015.
- Buku, teks bacaan yang sesuai

H. Penilaian

Penilaian pengetahuan

I. Ayo memilih jawaban yang tepat!

1. Berikut ini adalah ciri-ciri orang yang mempunyai sikap pesimis, kecuali
 - a. acuh tak acuh
 - b. tidak yakin
 - c. takut gagal
 - d. rendah diri
2. Salah satu cara menghindari sifat pesimis adalah
 - a. menyerahkan segala persoalan hanya kepada Allah
 - b. sering keluar rumah untuk bermain-main

- c. mendalami dan memperbanyak ilmu ghaib
- d. berusaha, berdoa, dan merasa yakin dapat melakukan sesuatu

3. Di bawah ini yang merupakan contoh ucapan seseorang yang memiliki sifat pesimis adalah

- a. Aku yakin nanti dapat naik kelas, karena aku giat belajar dan selalu mengerjakan tugas

- b. Entahlah, sepertinya aku sudah tidak dapat menyelesaikan lagi tugas yang diberikan oleh Ibu Guru.

- c. Insya Allah, aku akan dapat menghafalkan mufrodad Bahasa Arab yang ditugaskan oleh guru

- d. meskipun dia kelas VI dan aku kelas V, belum tentu dia bisa mengalahkan aku dalam lomba ini

4. Sifat suka bergantung kepada orang lain akan menjadikan seseorang dihindari rasa

- a. sombong
- b. malas
- c. semangat
- d. rajin

5. Sifat bergantung sama dengan

- a. tidak mandiri
- b. berdiri sendiri
- c. mandiri
- d. panjang angan

6. Di bawah ini yang merupakan contoh sifat bergantung adalah

- a. Andi pergi ke sekolah tanpa diantar orang tua
- b. karena sedang mandi, Ilham menyuruh pembantu membukakan pintu
- c. orang itu tubuhnya masih kuat, tetapi kerjanya meminta-minta
- d. ibu sedang memasak, ayah menyetrika baju sendiri

7. Berikut ini adalah cara untuk menjauhi sifat serakah, kecuali



- a. berusaha hidup sederhana
- b. tidak panjang angan-angan oleh Allah
- c. bersikap optimis dalam kehidupan
- d. meyakini bahwa rezeki sudah diatur oleh Allah

8. Sifat ingin memiliki sesuatu yang lebih dari yang telah dimiliki disebut

- a. pesimis
- b. putus asa
- c. bergantung
- d. serakah

serakah

9. Orang yang memiliki sifat putus asa termasuk dalam golongan orang-orang

- a. takabbur
- b. munafik
- c. musyrik
- d. kafir

10. Berikut ini adalah akibat buruk yang ditimbulkan dari sikap putus asa, kecuali

- a. malas untuk berusaha
- b. cenderung untuk berbuat jahat
- c. tidak adanya semangat untuk hidup
- d. bisa menyebabkan bunuh diri

II. Ayo mengisi pertanyaan!

11. Suatu sikap atau pandangan yang tidak mempunyai harapan baik disebut

12. “Kalah sebelum bertanding” adalah ungkapan yang tepat untuk menggambarkan orang yang memiliki sifat

13. Salah satu ciri orang yang pesimis adalah merasa ... kalau usahanya kan berhasil.

14. Lawan dari sifat bergantung adalah

15. Sifat bergantung yang boleh dilakukan adalah bergantung kepada

16. Maruli tidak pernah belajar. Akibatnya, setiap kali ulangan Maruli selalu mengharap bantuan jawaban dari temannya. Pada contoh kasus tersebut Maruli mempunyai sikap

17. Ingin memiliki sesuatu yang lebih dari apa yang telah dimiliki disebut
18. Nama lain dari sifat serakah adalah
19. Orang yang mudah putus asa akan mudah tergoda bujukan
20. $\text{وَلْتَأْتِنَسُوا مِ نَّارٍ وَجَالٍ}$ Ayat di samping melarang kita untuk memiliki sifat

III. Ayo menjawab pertanyaan!

21. Sebutkan akibat buruk jika seseorang memiliki sifat pesimis!
22. Jelaskan cara menghindari sifat bergantung!
23. Sebutkan akibat buruk dari sifat serakah!
24. Jelaskan cara menghindari sifat putus asa!
25. Terjemahkan ayat di bawah ini!

Skoring :

- a. Multiple Choice = jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0
- b. Short Answer = jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0
- b. Essay = No 21 skor tertinggi 4
No 22 skor tertinggi 4
No 23 skor tertinggi 4
No 24 skor tertinggi 4
No 25 skor tertinggi 4

Skor Maksimal = 40

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Penilaian sikap

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mengisi tanda centeng di dalam kolom pernyataan sangat setuju, setuju, atau tidak setuju:

No	Peristiwa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Arif sebenarnya anak yang cukup cerdas, namun ia selalu merasa minder ketika bekerja sama dalam tugas kelompok dengan teman-temannya			
2.	Aditya merasa percaya diri dalam menghadapi lawannya dalam pertandingan catur, karena dia telah menjalani latihan secara rutin			
3.	Setelah melihat bahwa lawan dalam lomba kaligrafi adalah saudara dari guru kaligrafi Didang, akhirnya Didang merasa tidak bisa meraih juara			
4.	Toni selalu minta bantuan pada Nashir untuk mengerjakan pekerjaan rumahnya yang diberikan oleh guru.			
5.	Meskipun sudah kelas V MI Faiz selalu minta disuapi oleh ibunya ketika makan			
6.	Setiap hari Yani mendapat uang jajan dari orang tuanya, namun dia selalu memaksa teman-temannya untuk membelikan apa yang dia inginkan			
7.	Walaupun hidupnya sudah tergolong orang kaya, setiap kali ada pembagian “raskin” pak Rudi selalu minta jatah pada aparat desa			
8.	Siswa kelas V mendapat hadiah satu buah buku tulis dari pak guru karena telah menjadi juara I lomba kelas, akan tetapi Arman masih minta kepada pak guru karena merasa paling berjasa			
9.	Herlina telah berusaha keras untuk mengerjakan soal pekerjaan rumahnya. Dan untuk hasilnya dia menyerahkan sepenuhnya kepada Allah swt.			
10.	Besok pagi ada ulangan harian, Wardi sebelumnya sudah menyerah. Baginya Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang paling sulit.			

Rubrik Penilaian.

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju Skor 1, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
2	Sangat Setuju Skor 3, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
3	Sangat Setuju Skor 1, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
4	Sangat Setuju Skor 1, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
5	Sangat Setuju Skor 1, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
6	Sangat Setuju Skor 1, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
7	Sangat Setuju Skor 1, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
8	Sangat Setuju Skor 1, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
9	Sangat Setuju Skor 3, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
10	Sangat Setuju Skor 1, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3

Skor Maksimal = 30

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Kolaka, 2018

Menyetujui,
Kepala MIN 2 Kolaka

Guru Mata Pelajaran



Drs. H. Svamsuddin, MA
Nip. 19601231 200112 1 006


Rusdiana, S. Ag
Nip. 19730204 200604 2004

Lampiran2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 2 KOLAKA
Kelas / Semester : V / 2
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Materi Pokok : 10. Menghindari Akhlak Tercela yang Dimiliki Qarun
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 
- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5 Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat kikir dan serakah.
- 2.5 Membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah.

3.5 Mengetahui sifat kikir dan serakah melalui kisah Qarun dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menceritakan kisah Qarun sebagai implementasi menghindari sifat kikir dan serakah dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

1. Menceritakan kisah Qarun.
2. Menyebutkan akhlak tercela yang dimiliki oleh Qarun.
3. Membiasakan menghindari sifat kikir.
4. Membiasakan menghindari sifat serakah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Mind Mapping siswa dapat menceritakan kembali kisah Qarun.
2. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran Mind Mapping siswa dapat menyebutkan akhlak tercela yang dimiliki oleh Qarun.
3. Melalui kegiatan meneladani siswa dapat menghindari sifat tercela yang dimiliki oleh Qarun.

D. Materi Pokok

Menghindari Akhlak Tercela (kikir dan serakah)

Kikir atau pelit adalah sikap tidak mau berbagi terhadap orang lain yang membutuhkan. Sifat kikir timbul karena seseorang terlalu mencintai harta yang

dimilikinya. Akibat orang yang mempunyai sifat kikir adalah akan mendapat murka dari Allah.

Serakah artinya sikap ingin memiliki sesuatu yang lebih dari yang telah ia miliki. Orang yang memiliki sifat serakah, dalam hatinya tidak pernah merasa puas. Akibat orang yang mempunyai sifat serakah adalah merugikan diri sendiri dan diremehkan oleh orang lain.

Qarun adalah orang yang kaya raya yang hidup di zaman Nabi Musa as. Qarun memiliki akhlak tercela yang tidak perlu diteladani, antara lain: kikir, sombong, angkuh kepada sesama, memiliki akhlak yang kasar, dan tidak mau mensyukuri nikmat Allah. Allah membinasakan Qarun dengan cara membenamkan Qarun dan hartanya ke dalam perut bumi.

E. Pendekatan & Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Guru bertanya kepada siswa tentang akhlak tercela yang pernah ia pelajari.
- Guru memberikan apresiasi terhadap semua pernyataan siswa dan mengkaitkannya dengan unit pembahasan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- Siswa diajak mengamati gambar.



- Guru mendorong siswa agar dapat bertanya sesuai gambar. Misalnya, apa yang sedang dilakukan orang itu? Akhlak tercela apakah yang dimiliki orang itu? Apa akibat memiliki akhlak yang demikian?
- Setelah proses bertanya siswa diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks.
- Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Mind Mapping.
- Guru menyampaikan konsep atau permasalahan yang akan didiskusikan oleh siswa (akibat memiliki sifat kikir, akibat memiliki sifat serakah, cara menghindari sifat kikir, cara menghindari sifat serakah, dan akhlak tercela yang dimiliki oleh Qarun).
Membuat kelompok yang anggotanya 2-3 orang
- Setiap kelompok menginterventarisasi dan mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
- Setiap kelompok atau secara acak kelompok tertentu membacakan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
- Dari data-data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan dan guru memberi bandingan sesuai dengan konsep yang disediakan.
- Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi akhlak tercela (kikir dan serakah serta akhlak tercela yang dimiliki oleh Qarun).

3. Penutup

- Siswa dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi akhlak tercela (kikir dan serakah serta akhlak tercela yang dimiliki oleh Qarun).
- Guru memberikan penekanan kepada siswa agar senantiasa menghindari sikap tercela (kikir dan serakah).
- Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang telah dikuasai, materi apa saja yang belum dikuasai, dan mengajak siswa untuk mengasosiasi apa yang seharusnya dilakukan dan dibiasakan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Siswa Aqidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah V, Jakarta: Kementerian Agama 2015.
- Buku Guru Aqidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah V, Jakarta: Kementerian Agama 2015.
- Buku, teks bacaan yang sesuai

H. Penilaian

Penilaian pengetahuan

I. Ayo memilih jawaban yang tepat!

1. Rasa enggan atau tidak mau memberikan sebagian hartanya untuk orang lain yang membutuhkan disebut

a. kikir

c. serakah

- b. qonaah
d. dengki
2. Orang mempunyai sifat kikir karena
- a. ingin kaya
c. takut hartanya berkurang
- b. takut dosa
d. rakus
3. Salah satu akibat memiliki sifat kikir adalah
- a. disayang Allah
c. banyak teman
- b. dekat dengan manusia
d. akan menemui kesukaran
4. Di antara cara agar terhindar dari sifat serakah adalah
- a. bersifat rendah hati
c. selalu cinta dunia
- b. bersikap qonaah
d. enggan berbagi
5. Berikut ini merupakan akhlak tercela yang mengandung pengertian hampir sama dengan serakah, kecuali
- a. tamak
c. minder
- b. loba
d. rakus
6. Orang yang serakah akan mengalami kerugian, karena
- a. hidupnya selalu gelisah
c. disanjung orang lain
- b. tidak cepat kaya
d. memiliki banyak teman
7. Qarun mengatakan bahwa harta yang dimilikinya berasal dari....
- a. usahanya sendiri
- b. pemberian orang lain
- c. rizki dari Allah SWT
- d. jatuh dari langit
8. Dengan harta yang melimpah, Qarun menjadi ... bersedekah

- a. rajin
- b. menolak
- c. sering
- d. suka

9. Allah mengazab Qarun dengan cara

- a. membenamkan ke dalam tanah
- b. menenggelamkan ke dalam laut
- c. memasukkan ke dalam perut ikan
- d. mendatangkan banjir

10. Qarun hidup pada zaman nabi

- a. Daud a.s. c. Musa a.s.
- b. Muhammad Saw. d. Ibrahim a.s.

II. Ayo mengisi pertanyaan!

11. Sikap tidak mau berbagi terhadap orang lain yang membutuhkan disebut
12. Qarun adalah keturunan
13. Orang kikir tidak peduli terhadap
14. Pak Hardi dikenal sebagai orang kaya di kampungnya, tetapi dia tidak pernah mau bersedekah karena khawatir hartanya berkurang. Pak Hardi adalah contoh orang yang mempunyai sifat
15. Seseorang yang terjangkit sifat serakah biasanya juga bersifat
16. Orang yang serakah selalu menginginkan bagian yang paling
17. Sifat selalu ingin memiliki lebih dari yang sudah dimiliki disebut
18. Qarun adalah contoh orang yang bersifat
19. Qarun melupakan ibadahnya ketika ... bertambah banyak.
20. Nama lain dari sifat kikir adalah

III. Ayo menjawab pertanyaan!

21. Jelaskan penyebab timbulnya sifat kikir!
22. Jelaskan cara menghindari sifat kikir!
23. Sebutkan akibat buruk yang ditimbulkan dari sifat serakah!
24. Jelaskan cara menghindari sifat serakah!
25. Sebutkan cara yang dilakukan oleh Qarun untuk menyingkirkan Nabi Musa a.s. dari kaumnya!

Skoring :

- | | |
|--------------------|--|
| a. Multiple Choice | = jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0 |
| b. Short Answer | = jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0 |
| c. Essay | = No 21 skor tertinggi 4 |
| | No 22 skor tertinggi 4 |
| | No 23 skor tertinggi 4 |
| | No 24 skor tertinggi 4 |
| | No 25 skor tertinggi 4 |

Skor Maksimal = 30

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Penilaian sikap

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mengisi tanda centang di dalam kolom pernyataan sangat setuju, setuju, atau tidak setuju:

No	Peristiwa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Harta yang banyak harus disimpan dengan baik agar tidak cepat habis.			
2.	Setelah menjadi orang kaya, Qarun menjadi orang yang beriman kepada Allah swt.			
3.	Harta kita akan semakin bertambah jika kita tidak mau bersedekah			
4.	Qarun adalah tokoh yang berakhlak tercela yang tidak perlu diteladani			
5.	Kita perlu meneladani semangat Qarun dalam mengumpulkan harta benda			
6.	Zakat dan sedekah hanya akan mengurangi harta benda yang kita miliki			
7.	Agar cepat kaya maka kita harus mempunyai prinsip hidup serakah dan kikir			
8.	Orang bisa menjadi kaya karena telah berusaha dengan sungguh-sungguh tanpa campur tangan dari Allah			
9.	Allah swt. akan memberikan kesukaran hidup pada orang yang bersifat kikir			
10.	Nyoman sudah selesai membaca koran. Wayan ingin meminjam, namun Nyoman tidak mau meminjaminya.			

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju Skor 3, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
2	Sangat Setuju Skor 1, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
3	Sangat Setuju Skor 1, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
4	Sangat Setuju Skor 3, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
5	Sangat Setuju Skor 3, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
6	Sangat Setuju Skor 1, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
7	Sangat Setuju Skor 3, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
8	Sangat Setuju Skor 3, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3
9	Sangat Setuju Skor 1, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 3	3
10	Sangat Setuju Skor 3, Setuju Skor 2, Tidak Setuju Skor 1	3

Skor Maksimal = 30

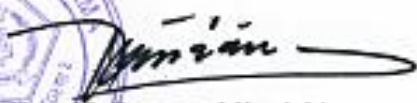
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$


Kolaka, 2018

Menyetujui,
Kepala MIN 2 Kolaka

Guru Mata Pelajaran




Drs. H. Syamsuddin, MA
Nip. 19601231 200112 1 006


Rusdiana, S.Ag
Nip. 19730204 200604 2004

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama : Drs. H. Syamsuddin, MA

Jabatan : Kepala MIN 2 Kolaka

Alamat : Jln. Ahmad Mustin

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka?
2. Bagaimana proses belajar mengajar yang dilaksanakan di MIN 2 Kolaka
3. Kapan kurikulum K13 diterapkan di MIN 2 Kolaka
4. Bagaimana penerapan metode pembelajaran tutor sebaya yang dilaksanakan guru Akidah Akhlak di MIN 2 Kolaka?
5. Apa harapan bapak kepada guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan proses metode pembelajaran tutor sebaya di MIN 2 Kolaka?



Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Guru

Nama :

Jabatan :

Alamat :

1. Bagaimana ibu menerapkan tutor sebaya?
2. Bagaiman cara ibu menentukan tutor?
3. Bagaimana proses pembelajaran tutor sebaya yang ibu lakukan?
4. Bagaimana hasil atau nilai setelah evaluasi dilaksanakan?
5. Kapan ibu melaksanakan evaluasi?
6. Apakah metode tutor sebaya sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak?
7. Apa faktor penghambat proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya?
8. Apa peran guru pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode tutor sebaya?
9. Apakah siswa memiliki motivasi serta antusias saat pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode tutor sebaya?
10. Upaya apa yang dilakukan guru jika ada tutor yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi pelajaran pada temannya?

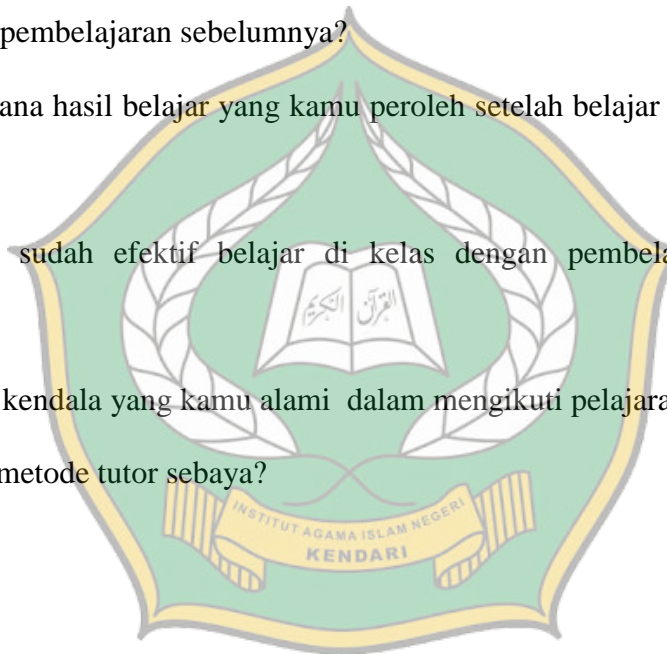
Lampiran 5: Pedoman Wawancara Siswa

Nama :

Jabatan :

Alamat :

1. Apakah kamu suka belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan metode tutor sebaya?
2. Bagaimana tanggapan kamu tentang pelaksanaan tutor sebaya ini dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya?
3. Bagaimana hasil belajar yang kamu peroleh setelah belajar dengan metode tutor sebaya?
4. Apakah sudah efektif belajar di kelas dengan pembelajaran metode tutor sebaya?
5. Adakah kendala yang kamu alami dalam mengikuti pelajaran Akidah Akhlak dengan metode tutor sebaya?



Lampiran 6 : Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Skrip Wawancara

Nama : Drs. H. Syamsuddin, MA

Jabatan : Kepala MIN 2 Kolaka

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana sejarah terbentuknya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka?	1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kolaka yang sebelumnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Hidaytullah dan berdiri pada tahun 1984 dan masih berstatus swasta, atas prakarsa dan kesepakatan Darma Wanita Departemen Agama Kabupaten Kolaka untuk mendirikan sekolah berbasis Islam, maka satu tahun kemudian yaitu tahun 1985 dibukalah penerimaan siswa baru yang awalnya jumlah siswanya hanya berjumlah 11 orang, yang berasal dari keluarga, tetangga dan anak-anak nelayan yang tinggal disekitar rumah kepala sekolah yang menjabat waktu itu.
2. Bagaimana proses belajar mengajar yang dilaksanakan di MIN 2 Kolaka?	2. Proses belajar mengajar di sekolah ini dilaksanakan sudah sesuai dengan kriteria kegiatan pembelajaran tetapi, ada sebagian guru mengajar sesuai keinginannya bukan sesuai kebutuhan siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi monoton karena guru ingin cepat menyelesaikan materi pelajaran yang diajarkannya.
3. Kapan kurikulum K13 diterapkan di MIN 2 Kolaka?	3. Kurikulum K13 di MIN 2 Kolaka mulai diterapkan sejak di berlakukanya peraturan tentang penggunaan kurikulum K13 dan di sekolah ini kurikulum K13 mulai diterapkan pada tahun 2013. Adapun pelaksanaan K13 ini tidak secara langsung diterapkan pada semua kelas tetapi bertahap mulai dari kelas 1 dan kelas 4 di terapkan pada tahun 2013, kemudian kelas 2 dan kelas 5 di terapkan

<p>4. Bagaimana penerapan metode pembelajaran tutor sebaya yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak di MIN 2 Kolaka?</p> <p>5. Apa harapan kepada guru akidah akhlak dalam melaksanakan proses metode pembelajaran tutor sebaya di MIN 2 Kolaka?</p>	<p>pada tahun 2014 dan selanjutnya kelas 3 dan kelas 6 mulai diterapkan pada tahun 2015.</p> <p>4. Di madrasah ini penerapan metode pembelajaran tutor sebaya sangat membantu siswa dalam proses belajar untuk mendapat hasil belajar yang lebih baik serta membantu guru-guru mata pelajaran dalam menyelesaikan kegiatan belajar mengajarnya di kelas.</p> <p>5. Kalau dalam pembelajaran saya meminta kepada guru-guru untuk selalu berinovasi, saya hanya memberikan arahan saja kalau saya ambil contoh itu seperti halnya dengan produk-produk kendaraan sepeda motor setiap tahunnya ada produk baru yang itu semua menarik pembeli, akhirnya orang mempunyai keinginan untuk beli lagi, pembelajaran yang saya minta itu juga seperti itu, jadi kalau bisa metode itu selalu ada inovasi agar siswa itu tertarik terus menerus terutama guru akidah akhlak</p>
--	--

Lampiran 6 : Hasil Wawancara Guru

Skrip Wawancara

Nama : Rusdiana, S.Ag

Jabatan : Guru Mapel Akidah Akhlak

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana ibu menerapkan pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran akidah akhlak?	1. Kelancaran metode ini tidak lepas dari bagaimana menentukan materi yang ingin disampaikan atau sub pembelajaran dan para tutornya, sehingga dibutuhkan kecermatan guru untuk memilih metode pembelajaran. Saya memilih tutor dengan berbagai pertimbangan diantaranya seperti akhlak siswa yang baik dan pandai dalam pembelajaran.
2. Bagaimana cara ibu menentukan tutor?	2. Ibu sudah menunjuk beberapa teman kalian yang akan menjadi tutor dalam pembelajaran akidah akhlak dan setiap kelompok akan di pimpin oleh satu tutor telah ibu guru tentukan.
3. Bagaimana proses pembelajaran tutor sebaya yang ibu lakukan?	3. Seperti biasanya saya memberikan arahan atau pengantar kepada siswa mengenai jalannya proses belajar mengajar dengan metode tutor sebaya, agar mereka mengerti dan tidak bingung. Setelah saya memilih siswa yang akan menjadi tutor, membagi kelompok, tugas saya mengawasi dan membimbing proses belajar siswa, agar siswa dapat bertanya kepada saya apabila ada kesulitan.
4. Bagaimana hasil atau nilai setelah evaluasi dilaksanakan?	4. Dari evaluasi hasil belajar kemarin yang saya lakukan, saya merasa senang dimana kurang lebih sekitar 80 % sampai 85 % siswa, mereka

	menjalankan metode tutor sebaya sesuai dengan yang diterangkan di awal pelajaran dan memperoleh hasil yang baik.
5. Kapan ibu melaksanakan evaluasi?	5. Evaluasi dilaksanakan setelah menyelesaikan materi pelajaran. Jadi sebelum pelaksanaan metode tutor sebaya, saya sudah memberikan pengarahan kepada anak-anak bahwa ulangan semester akan segera dimulai maka, kamu harus menyelesaikan materi pelajaran berikutnya jika ada yang tidak menyelesaikan tentunya ada nilai tersendiri.
6. Apakah metode tutor sebaya sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak?	6. Dari perubahan yang dialami siswa baik dari sikap maupun nilai yang dicapai menunjukkan bahwa pembelajaran metode tutor sebaya yang diterapkan telah efektif dengan hasil-hasil yang mereka telah capai tersebut.
7. Apa faktor penghambat proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya?	7. Terkadang siswa selalu santai karena yang mengajar teman sebayanya dan kurangnya motivasi dari orangtua. Kesadaran belajar itu dari siswa dan dapat didorong dari motivasi guru dan orangtua, tetapi motivasi orangtua untuk mengingatkan anak untuk belajar masih sangat rendah.
8. Apa peran guru pada pembelajaran akidah akhlak dengan metode tutor sebaya?	8. Agar siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan indikator yang ingin dicapai maka kami sebagai guru berperan penting dalam memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar serta terus memotivasi untuk rajin belajar meskipun tidak semua siswa berhasil dalam proses pembelajaran.
9. Apakah siswa memiliki motivasi serta antusias saat pembelajaran akidah akhlak dengan metode	9. Siswa sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak terlihat

tutor sebaya?	setiap hari mereka tidak terlambat lagi masuk kelas serta hadir lebih tepat waktu.
10. Upaya apa yang dilakukan guru jika ada tutor yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi pelajaran pada temannya?	10. Guru selalu siap menjadi fasilitator dalam memberikan materi yang dihadapi seluruh siswa dan guru juga selalu mendampingi tutor setiap pembelajaran akidah akhlak dilaksanakan.



Lampiran 7 : Hasil Wawancara Guru

Skrip Wawancara

Nama : Nurtian, S.Ag

Jabatan : Guru Mapel Akidah Akhlak

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana ibu menerapkan pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran akidah akhlak?	1. Saya membentuk kelompok dalam kelas dan menunjuk satu siswa menjadi ketua kelompok memimpin temannya jika materi yang saya ajarkan banyak dan waktu yang digunakan cukup sedikit.
2. Bagaimana cara ibu menentukan tutor?	2. Ketika saya menjelaskan secara klasikal anak-anak lebih banyak cerita dengan teman duduknya dari pada harus menjelaskan penjelasan saya, jadi saya membuat kelompok agar siswa dapat menegur temannya jika ada yang tidak serius dalam mengikuti pelajaran.
3. Bagaimana proses pembelajaran tutor sebaya yang ibu lakukan?	3. Setelah melakukan pembagian kelompok, saya memberi motivasi pada siswa terlebih dahulu, serta mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya, setelah itu barulah saya memulai proses kegiatan pembelajaran dengan materi pelajaran yang akan saya ajarkan hari itu.
4. Bagaimana hasil atau nilai setelah evaluasi dilaksanakan?	4. Peningkatan hasil belajar yang dialami siswa tidak hanya dari antusiasnya siswa dalam mengikuti pelajaran tetapi karena kerjasama yang dilakukan tutor dan guru

	dalam pencapain nilai yang baik dan hasil belajar yang memuaskan.
5. Kapan ibu melaksanakan evaluasi?	5. Evaluasi dilakukan dengan penilaian secara lisan dan tulisan dan soal yang diberikan berbeda jumlahnya. Biasanya saya membuat soal lisan sebanyak lima pertanyaan setiap siswa sedangkan soal tertulis yang diberikan sebanyak sepuluh nomor dan disesuaikan materi yang telah diajarkan.
6. Apakah metode tutor sebaya sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak?	6. Menurut saya sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran akidah akhlak dengan melihat peningkatan yang dialami siswa baik dalam proses pembelajaran maupun hasil evaluasi serta tercapainya indikator hasil belajar.
7. Apa faktor penghambat proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya?	7. Ketika pemilihan tutor guru menunjuk siswa untuk menjadi pengajar teman-temannya tetapi terkadang siswa tersebut tidak mau. Tetapi, setelah guru menunjuk siswa lain maka siswa tersebut akan merasa bahwa dia lebih baik dari temannya yang ditunjuk.
8. Apa peran guru pada pembelajaran akidah akhlak dengan metode tutor sebaya?	8. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan pembelajaran, tetapi guru juga sebagai pengganti orangtua dirumah mengajarkan adab-adab yang baik sehingga mereka tidak hanya mendapatkan prestasi disekolah tetapi juga memiliki akhlak yang mulai

<p>9. Apakah siswa memiliki motivasi serta antusias saat pembelajaran akidah akhlak dengan metode tutor sebaya?</p>	<p>9. Semangat serta antusias siswa dalam mengikuti pelajaran terlihat pada kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan baik di dalam kelas maupun diluar kelas seperti membantu temannya yang masih belum mengerti dari penjelasan guru dengan meminjamkan buku catatannya pada temannya yang belum mengerti</p>
<p>10 Upaya apa yang dilakukan guru jika ada tutor yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi pelajaran pada temannya?</p>	<p>10. Saya selalu mendampingi tutor yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi pelajaran pada temannya dan saya akan menjelaskan lebih rinci materi pelajaran sehingga siswa merasa senang dengan penjelasan yang saya berikan</p>



Lampiran 8 : Hasil Wawancara Siswa

Skrip Wawancara dengan Siswa

Nama : Afifah Nabila Sudarso

Jabatan : Siswa Kelas V Al - Barr

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah kamu suka belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan metode tutor sebaya?	1. Iya, saya senang belajar dengan metode tutor sebaya apalagi gurunya sangat menyenangkan ketika menjelaskan.
2. Bagaimana tanggapan kamu tentang pelaksanaan tutor sebaya ini dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya?	2. Menyenangkan, karena bisa menanyakan tentang materi yang belum dimengerti kepada teman yang lebih pintar sedangkan pembelajaran sebelumnya saya sedikit kesulitan bertanya kepada guru.
3. Bagaimana hasil belajar yang kamu peroleh setelah belajar dengan metode tutor sebaya?	3. Hasil belajar yang saya dapatkan sangat memuaskan dan saya sangat senang sekali dengan pembelajaran ini.
4. Apakah sudah efektif belajar di kelas dengan pembelajaran metode tutor sebaya?	4. Dikelompok saya semua teman-teman sangat aktif dalam belajar kelompok apalagi jika ada pertanyaan yang akan disampaikan.
5. Adakah kendala yang kamu alami dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak dengan metode tutor sebaya?	5. Kalau saya sendiri tidak merasa ada kendala dalam mengikuti pelajaran dengan metode tutor sebaya.

Skrip Wawancara dengan Siswa

Nama : Dafana Nur Maulana
Jabatan : Siswa Kelas V Al - Af'wu

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah kamu suka belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan metode tutor sebaya?	1. Iya, saya suka mengikuti pelajaran dengan metode belajar seperti ini.
2. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan tutor sebaya ini dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya?	2. Sangat menyenangkan karena kitadapat saling bekerja sama dengan teman sehinggadalam mengerjakan soal menjadi lebih mudah.
3. Bagaimana hasil belajar yang kamu peroleh setelah belajar dengan metode tutor sebaya?	3. Sebelum belajar seperti ini nilai saya sangat kurang tetapi setelah belajar dengan metode tutor sebaya nilai saya sangat memuaskan.
4. Apakah sudah efektif belajar di kelas dengan pembelajaran metode tutor sebaya?	4. Saya senang bertanya pada tutor karena ketika dia menjelaskan saya cepat mengerti begitupun teman-teman saya sangat aktif dalam belajar.
5. Adakah kendala yang kamu alami dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak dengan metode tutor sebaya?	5. Ada, kalau teman yang bertanya terus tidak memberi kesempatan pada teman yang lain untuk bertanya.

Skrip Wawancara dengan Siswa

Nama : Latifa Rahmayani
Jabatan : Siswa kelas V Al - Muqsit

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah kamu suka belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan metode tutor sebaya?	1. Saya sangat suka belajar mata pelajaran akidah akhlak karena mengajarkan tentang berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari apalagi dengan model belajar yang berbeda.
2. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan tutor sebaya ini dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya?	2. Pembelajaran seperti ini sangat menyenangkan karena saya tidak merasakan bosan ketika belajar padahal, biasanya kalau guru sedang mengajar saya malas karena kegiatannya hanya mencatat dan mendengarkan ceramah.
3. Bagaimana hasil belajar yang kamu peroleh setelah belajar dengan metode tutor sebaya?	3. Nilai saya sangat bagus kalau saya belajar seperti ini saya bias mendapatkan juara kelas.
4. Apakah sudah efektif belajar di kelas dengan pembelajaran metode tutor sebaya?	4. Sangat efektif karena semua teman-teman pada sibuk bertanya jika tidak mengerti pada tutor dan guru tapi ada juga teman yang tidak bertanya tapi itu memang dari kelas IV nilainya selalu kurang.
5. Adakah kendala yang kamu alami dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak dengan metode tutor sebaya?	5. Tidak ada sama sekali kendala dalam mengikuti pelajaran ini. saya senang sekali belajar dengan metode ini.

Lampiran 9 : Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa

Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa Menggunakan Tutor Sebaya Pada Materi Pelajaran “Menghindari Akhlak Tercelak“

Langkah-Langkah Tutor Sebaya	Aktifitas	
	Siswa	Guru
<p>Pertama</p> <p>Guru memberi petunjuk pada tutor cara mendekati temanya dalam hal bahan dan peralatan</p>	<p>9 orang siswa yang memiliki peringkat tertinggi berdasarkan nilai rapor semester satu atau nilai evaluasi ulangan harian yang telah dipilih mendengarkan arahan guru tentang cara mendekati teman kelompok mengenai bahan dan alat yang akan diajarkan</p>	<p>Guru memberi petunjuk pada 9 orang siswa yang akan menjadi tutor dalam kelompok cara mendekati temanya dalam hal bahan dan peralatan.</p>
<p>Kedua</p> <p>Guru merubah tutor-tutor setelah beberapa minggu agar tidak selalu membimbing teman yang sama</p>	<p>9 orang siswa yang terpilih akan berpindah tempat menjadi tutor pada kelompok lain dengan arahan guru</p>	<p>Guru akan mengubah tutor yang telah dipilih setiap kelompok dalam beberapa minggu agar tidak selalu membimbing teman yang sama.</p>
<p>Ketiga</p> <p>Guru membantu agar semua siswa agar dapat menjadi tutor sehingga mereka merasa dapat membantu teman belajar</p>	<p>Semua siswa aktif dalam kegiatan belajar sehingga semua siswa dapat menjelaskan kembali kepada temannya yang lain setelah belajar.</p>	<p>Guru membantu agar semua siswa dapat menjadi tutor sehingga mereka merasa dapat membantu teman belajar.</p>

<p>Keempat</p> <p>Tutor sebaiknya belajar dalam kelompok kecil, campuran siswa berbagai kemampuan akan lebih baik</p>	<p>Siswa dibagi dalam 9 kelompok kecil yang terdiri atas 5 kelompok masing-masing berjumlah 6 orang siswa dan 4 kelompok masing-masing berjumlah 5 orang siswa.</p>	<p>Guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kecil secara campuran (ada yang pandai, sedang dan kurang)</p>
<p>Kelima</p> <p>Guru memonitor terus kapan tutor membutuhkan pertolongan</p>	<p>Tutor memberikan bimbingan kepada teman kelompoknya berdasarkan materi yang diajarkan tentang menghindari akhlak tercela</p>	<p>Guru memberikan bimbingan kepada tutor yang membutuhkan bantuan pertolongan tentang materi yang akan diajarkan</p>
<p>Keenam</p> <p>Perencanaan yang matang dan kehati-hatian diperlukan.</p>	<p>Tutor membahas soal yang berhubungan dengan materi yang diajarkan kepada teman kelompok dengan kehati-hatian dalam menyampaikan materi tersebut.</p>	<p>Guru melakukan perencanaan selama proses pembelajaran</p>
<p>Ketujuh</p> <p>Tutor tidak mengetes temannya untuk grade. Biarlah guru yang melakukannya.</p>	<p>Tutor tidak melakukan evaluasi hasil belajar kepada temanya</p>	<p>Guru melakukan tes hasil belajar tentang menghindari akhlak tercela</p>
<p>Kedelapan</p> <p>Komunikasi lewat tutor sebaya ini dengan orang tua murid</p>	<p>Siswa berkomunikasi dengan orang tuanya tentang hasil belajar yang dicapai.</p>	<p>Guru mengkomunikasikan hasil belajar siswa kepada orang tuanya.</p>

Lampiran 11 : Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Menggunakan Tutor Sebaya Pada Materi Pelajaran “Menghindari Akhlak Tercelah yang Dimiliki Qa’run”

Langkah-Langkah Tutor Sebaya	Aktivitas	
	Siswa	Guru
<p>Pertama</p> <p>Guru memberi petunjuk pada tutor cara mendekati temanya dalam hal bahan dan peralatan</p>	<p>Siswa duduk bersama teman kelompoknya sesuai dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya untuk mendengarkan arahan guru</p>	<p>Guru meminta semua kelompok duduk dengan tenang dan tertib untuk mendengarkan arahan cara mengajar temannya sesuai materi yang akan diajarkan</p>
<p>Kedua</p> <p>Guru merubah tutor-tutor setelah beberapa minggu agar tidak selalu membimbing teman yang sama</p>	<p>Beberapa orang tutor yang telah diubah mengajukan pertanyaan kepada guru</p>	<p>Guru melakukan Tanya jawab dan diskusi dari hasil pembelajaran sebelumnya setelah menggubah tutor-tutor sebelumnya</p>
<p>Ketiga</p> <p>Guru membantu agar semua siswa agar dapat menjadi tutor sehingga mereka merasa dapat membantu teman belajar</p>	<p>Tutor memberikan bimbingan diskusi kelompok berdasarkan materi yang diajarkan tentang menghindari akhlak tercelah yang dimiliki qa’run</p>	<p>Guru memberikan bimbingan kepada tutor tentang materi yang akan diajarkan agar mereka bisa membantu temannya</p>
<p>Keempat</p> <p>Tutor sebaiknya belajar dalam kelompok kecil, campuran siswa berbagai kemampuan akan lebih baik</p>	<p>Tutor membahas materi yang diajarkan kepada teman kelompok sesuai kemampuan yang dimiliki siswa agar mereka bisa mengerti dan dapat menjelaskan kembali</p>	<p>Guru melakukan observasi selama proses pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil yang telah dibagi sebelumnya.</p>

	kembali teman yang lainnya.	
Kelima Guru memonitor terus kapan tutor membutuhkan pertolongan	Tutor meminta bantuan guru jika mengalami masalah dalam menjelaskan materi pelajaran kepada teman kelompoknya.	Guru memantau para tutor jika ada yang meminta bantuan atau pertolongan mengenai materi pelajaran yang sedang diajarkan
Keenam Perencanaan yang matang dan kehati-hatian diperlukan.	Tutor mengajar temannya berdasarkan perencanaan yang telah dipersiapkan agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik pula.	Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran agar proses belajar dapat tercapai dengan baik
Ketujuh Tutor tidak mengetes temannya untuk grade. Biarlah guru yang melakukannya.	Melakukan evaluasi hasil belajar secara individu yang dilakukan oleh guru.	Guru melakukan tes hasil belajar dari materi yang telah diajarkan tentang menghindari akhlak tercela yang dimiliki qa'run
Kedelapan Komunikasi lewat tutor sebaya ini dengan orang tua murid	Melakukan komunikasi kepada orang tua setelah melakukan evaluasi	Guru menyampaikan hasil belajar yang dicapai siswa kepada orang tuannya.

Lampiran 10 : Observasi Kinerja Guru Terhadap Tutor

Lembar Observasi Kinerja Guru Terhadap Tutor

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Materi :

Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom ' Ya atau Tidak' table di bawah ini!

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan petunjuk tentang cara mendekati teman dalam hal bahan dan peralatan kepada tutor.	√	
2	Guru mengatur sedemikian rupa sehingga tutor tidak membimbing teman yang sama dalam kurun waktu tertentu (bergilir)	√	
3	Guru membantu agar semua siswa dapat menjadi tutor.	√	
4	Tutor belajar dalam kelompok kecil dengan campuran dari siswa dengan kemampuan beragam.	√	
5	Guru selalu memonitor pelaksanaan proses pembelajaran.	√	
6	Pelaksanaan pembelajaran direncanakan dengan matang.	√	
7	Guru melaksanakan penilaian.	√	

Pengamat,



Ramlah

Lampiran 11 : Observasi Kinerja Tutor dalam Kelompok.

Hasil Observasi Kinerja Tutor dalam Kelompok

Nama Tutor :
 Kelompok :
 Hari/Tanggal :
 Materi :

Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom ‘Ya atau Tidak’ table di bawah ini!

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Tutor melakukan persiapan sebelum pembelajaran	√	
2	Tutor menguasai materi yang akan diajarkan	√	
3	Tutor berbicara dengan baik dan benar pada kelompoknya	√	
4	Tutor bekerjasama dalam kelompok	√	
5	Tutor melibatkan semua anggota kelompoknya	√	
6	Tutor memberikan pertanyaan pada anggota kelompok	√	
7	Tutor bisa mengatur waktu dengan cepat dan tepat	√	
8	Tutor duduk dalam posisi berdiskusi	√	
9	Tutor bersikap baik, sabar dan percaya diri	√	

Pengamat

 Ramlah

Lampiran 12 : Pengkodean Data Hasil Observasi

Pengkodean Data Hasil Observasi Tutor Sebaya

No	Aspek Pengkodean	Kode
1	Teknik pengumpulan data Wawancara Observasi Dokumentasi	Ww Obs Dok
2	Sumber data Kepala Sekolah Guru Akidah akhlak Siswa	Ks Guru Siswa
3	Fokus penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perencanaan implementasi metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran akidah akhlak di MIN 2 Kolaka. • Bagaimana problematika dalam penerapan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran Akidah akhlak di MIN 2 Kolaka. • Bagaimana dampak penerapan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran akidah akhlak terhadap motivasi siswa di MIN 2 Kolaka. 	Fok.1 Fok 2 Fok 3

Lampiran 13 : Struktur Kurikulum K13 MIN 2 Kolaka

Struktur Kurikulum K13 MIN 2 Kolaka

KOMPONEN		ALOKASI WAKTU BELAJAR/ MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
A.	Mata Pelajaran						
1	Pendidikan Agama						
	10. Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2
	11. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	12. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	13. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5	Matematika	5	6	6	6	6	6
6	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
8	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	4	4	4	4	4	4
B	MUATAN LOKAL	2	2	2	2	2	2
C	PENGEMBANGAN DIRI	3	3	3	3	3	3
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		36	38	42	46	46	46

*) Alokasi Waktu 1 Jam Pelajaran tatap Muka : 35 Menit *Tabel 3 struktur kurikulum SD/MI*

Lampiran 14 : Daftar Nilai Hasil Belajar Akidah Akhlak.

Daftar Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Al-Barr

No	Nama Siswa	Kognitif	Psikomotor	Jumlah	Peringkat
1	Afifah Nabila Sudarso	92	95	1197	2
2	Alifah Nur Fitriani	80	85	1013	28
3	Andi Muhammad Mishary. H	76	80	1053	22
4	Andi Risqi Awaliyah Ramadhani	85	90	1060	19
5	Annizza	80	85	1082	12
6	Asrapin Ma`rifat Triputra	78	80	984	39
7	Az Zalsah Shafira Subhan	77	80	1062	17
8	Dhesy Natali Kalangie	80	85	974	44
9	Dhoni Fadillah	78	80	1057	20
10	Dian Nurdianasari	80	85	1091	10
11	Dini Qurratu Aini	79	80	1040	24
12	Dita Lestari	80	85	1074	13
13	Fachrisa Syahdin Al Syatilla	85	90	1094	9
14	Imam Aditya U.M	80	85	1071	16
15	Keisha J.Ramadhani	80	85	1083	11
16	Malika Nurilmi Awalia	87	90	1155	5
17	Muh. Aby Fadlan Anwar	70	80	960	47
18	Muh. Alqhie Aqhilan	76	80	954	49
19	Muh. Aril Pratama	90	95	1115	6
20	Muh. Arlan Ramadhan	78	80	1000	36
21	Muh. Aryandi Pratama	80	85	1003	34
22	Muh. Asmar Aldianzah	78	80	959	48
23	Muh. Dachri Syarifuddin	80	85	985	37
24	Muh. Fadhil Hari Prasetyo	78	80	976	43
25	Muh. Fahmi Akbar	70	80	930	51
26	Muh. Fahreza Al Amin. S.	80	85	993	35
27	Muh. Fatah Alghifari. M	80	85	1017	27
28	Muh. Fikram	75	80	1007	30
29	Muh. Ichwan Syaifullah	80	85	973	45
30	Muh. Rasha Ash Shiddiq	78	80	979	42
31	Muh. Riyadh Abdul Hadi	77	80	963	46
32	Muh. Rizky Alfareza	78	80	1099	7
33	Muh. Syamsuddin	75	80	985	38
34	Muh. Yusuf	78	80	982	40
35	Muhamad Mu'thi Farihin	77	80	1086	14
36	Muhammad Arif Mardiansyah H	78	80	1023	26
37	Muhammad Fuad Syuhudi A.	77	80	1095	8
38	Nabil Musyarraf Ramadhan	77	80	1055	21

39	Nabila Luthfiah Umm-Al'Khair K	77	80	981	41
40	Nadhifah Aryanti Ardi	94	95	1234	1
41	Nadine Maulidya Islamiah	80	85	1072	15
42	Naufal Syakib	78	80	1005	31
43	Naura Az Zahra Wahdaniya	78	80	1031	25
44	Nesa Rizky Febryani	85	90	1148	4
45	Niar Agnesia	70	80	931	50
46	Niswah Alyfah Hamka	78	80	1043	23
47	Nur Fiqriah Ramadhani Ramli	75	80	1004	32
48	Ridha Juliana Sani	78	80	1004	33
49	Salwa Sayyidina Putri	76	80	1011	29
50	Sri Wahyuni	88	90	1160	3
51	Ulfa Nurul Auliya. MS	78	80	1061	18

Kolaka,

2018

Menyetujui;

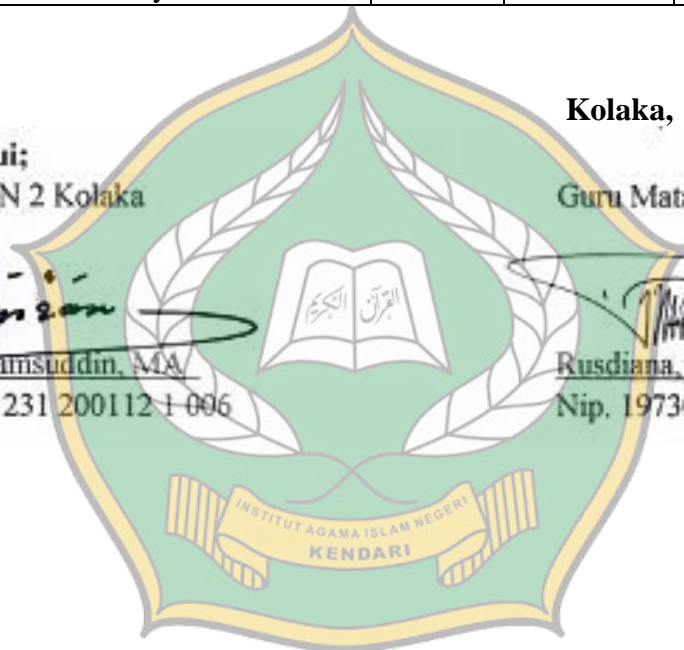
Kepala MIN 2 Kolaka

Guru Mata Pelajaran



[Signature]
 Drs. H. Syamsuddin, MA
 Nip. 19621231 200112 1 006

[Signature]
 Rusdiana, S.Ag
 Nip. 19730204 200604 2004



Daftar Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Al-Afwu

No	Nama	Kognitif	Psikomotor	Jumlah	Peringkat
1.	Adelia Ramadhani Surdin	90	95	1118	1
2.	Nurfajriana Mutia Dewi	90	95	1098	2
3.	Fathul Aini. M	83	90	1066	3
4.	Fadya Chalisa Imam	90	93	1062	4
5.	Fathi Nabil Muflih	80	85	1056	5
6.	Rosadila Tri Azzahra Putri	85	90	1053	6
7.	Nurul Fajrianna Bintu Has	85	90	1046	7
8.	Ali Manokasi	87	90	1038	8
9.	A. Muh. Ilham. S.	82	87	1026	9
10.	Muhammad Fatir Alkahfi	75	80	1016	10
11.	Aulia Alifah Syahrani	80	85	1008	11
12.	Ai Amira Taura Anwar	85	90	1004	12
13.	Ariqah Zahira Rafani	80	85	1004	12
14.	Andi Azkiya	78	80	1003	13
15.	Dhaffana Nur Maulana	80	85	999	14
16.	Nurfadillah	80	85	996	15
17.	Ahmad Andy Kurniawan	78	80	995	15
18.	Anggun Eka Ramadani	80	85	992	17
19.	Muh. Teguh Ghazi Al Ghifar	80	85	992	18
20.	Muh. Alif Julian	78	80	974	19
21.	Aprilhia Narasya Saputry	80	85	967	20
22.	Muhammad Bagus W.	72	80	967	21
23.	Maghfirah Athiyyah Sari	80	85	959	22
24.	Muh. Quraisy Sahib	78	80	952	23
25.	Annisa Kirani	78	80	950	24
26.	Abdul Rozak	78	80	948	25
27.	Nurfinisya Azzahrah	78	80	947	26
28.	Nayla Syabita Putri P.	78	80	944	27
29.	Auliah Aisyahra Putri	75	80	941	28
30.	Muh. Isra Multazam	78	80	936	29
31.	Akmil	75	80	932	30
32.	Gendhis	77	80	932	31
33.	Agystha Dwi Btari Bunga B.	79	80	928	32
34.	Adinda Rahayu Agista	77	80	920	33
35.	Muh. Ibra Ramadhan	77	80	920	34
36.	Muh. Putra	77	80	918	35
37.	Fadhil Rahman	75	80	915	36

38.	Annisa Tawang	75	80	913	37
39.	Muh. Aqsa Ramadhan	77	80	913	38
40.	Muh. Kholil Jibril	73	80	910	39
41.	Andi Fahery Syahrir B.	77	80	909	40
42.	Muh. Alwan Fuzan	75	80	908	41
43.	Novi Ayu Lestari	77	80	908	42
44.	Muh. Rifki Pratama	74	80	907	43
45.	Muh. Reyhan	73	80	905	44
46.	Muhammad Adrian	73	80	905	45
47.	Muh. Fathir Ali Ghazi	75	80	903	46
48.	Muh. Arki Sinistria Wadhi	74	80	901	47
49.	Muh. Fikram	73	80	897	48
50.	Muh. Raihan Mufti Faizal	72	80	896	49

Kolaka, 2018



Daftar Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Al-Muqsit

No	Nama	Kognitif	Psikomotor	Jumlah	Peringkat
1	Ar. Suci Azzahra	94	95	1170	1
2	Lathifah Rahmaniyyah	90	95	1151	2
3	Diva Alya Clarissa Akbar	86	90	1149	3
4	Rifkatul Mukarrama	82	87	1143	4
5	Salsa Safrilla	85	90	1142	5
6	Nurul Aulia Nisya S.	80	85	1130	6
7	Muh Fauzi Ilham	88	90	1123	7
8	Keisya Marsya Ahmad	80	85	1110	8
9	Nabila. S	80	85	1110	9
10	Isnhy Awalya Ramadhany	87	90	1096	10
11	Zahrah Rahmawati	80	85	1084	11
12	Fharel Fadillah	77	80	1080	12
13	Alfi Syahrin	78	80	1073	13
14	Anissa Nur Shaffa	80	85	1066	14
15	Muhammad Sulaiman S.	80	85	1066	15
16	Khairun Nisa	77	80	1060	16
17	Riska Zalsabilah. Z.	80	85	1056	17
18	Rahmat Ramadhan K.	77	80	1055	18
19	Husnul Khatimah Aswal	80	85	1070	19
20	Muh. Dinul Haq Sujatman	78	80	1048	20
21	M. Rasya Fahrezi Ihsan	80	85	1046	21
22	Nur Resky Aprilia	80	85	1042	22
23	Lilis Chalisa	75	80	1028	23
24	Rangga Saputra Pratama	80	85	1033	24
25	Dista Ramayani Pertiwi	80	85	1034	25
26	Mufliyadi	78	80	1020	26
27	Nada Eliana	80	85	1018	27
28	Ifani Saskia Adila Irfan	76	80	1022	28
29	Kurbania Kasim	78	80	1022	29
30	Muflih Faiz	80	85	1014	30
31	Syahrah Nur Syabila	77	80	1012	31
32	Muh. Rifael	76	80	1008	32
33	Muhammad Furqan	78	80	1012	33
34	Muh. Jalil Novriansyah	76	80	1005	34
35	Muhammad Fauzan	77	80	1011	35
36	Muh. Arya Dwi Racer S.	78	80	1014	36
37	Fadhel Muhammad H.L	74	80	1001	37
38	Muh. Nur Adam	78	80	997	38
39	Moch. Thifatul Rahman	78	80	1003	39
40	Haikal	75	80	996	40
41	Muh. Rifqi Fatih Alam	75	80	996	41
42	Zulpadilla Khairun Niza	75	80	996	42

43	Noor Zakiy Lutfiah Quratu A	78	80	990	43
44	M. Abdillah Arif	77	80	989	44
45	Wira Adhipryanto Rusli	77	80	988	45
46	Syaila Ainun Takwana	75	80	987	46
47	Andi Abdillah Khadafi. A	75	80	977	47
48	Muh. Alfabian	76	80	975	48
49	Muh. Nugrah Mustika	75	80	959	49
50	Nandy Putra Pratama. H	74	80	953	50
51	M. Fadhil Fahrezhi	75	80	951	51
52	Muh. Salman Alfarisi	73	80	944	52

Kolaka, 2018

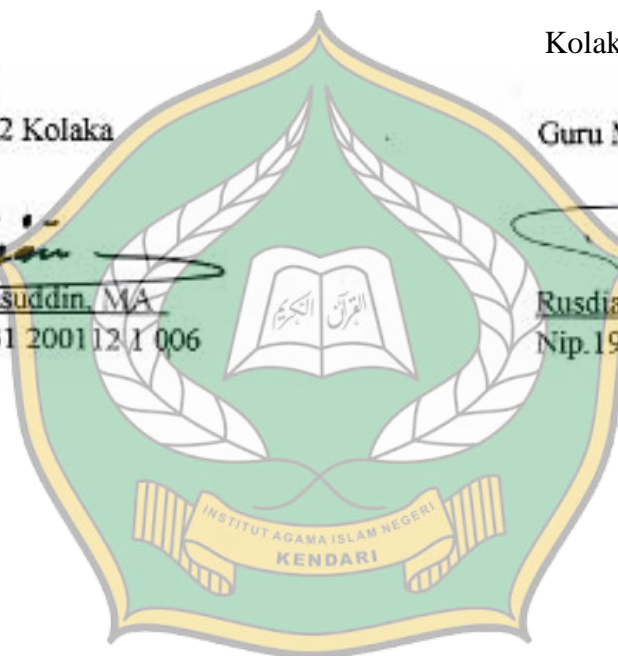
Menyetujui;
Kepala MIN 2 Kolaka



Drs. H. Syamsuddin, MA
Nip. 19621231 200112 1 006

Guru Mata Pelajaran

Rusdiana, S. Ag
Nip. 19730204 200604 2004



Lampiran 15 : Data Hasil Belajar Dengan Tutor Sebaya

**Data Hasil Belajar Materi Pelajaran Menghindari Akhlak Tercelak
Menggunakan Tutor Sebaya Pada Kelas V**

NO	Nama	Nilai	Kualifikasi
1	A. Muh. Ilham. S.	90	Baik
2	Abdul Rozak	84	Baik
3	Adelia Ramadhani Surdin	92	Sangat Baik
4	Adinda Rahayu Agista	75	Cukup
5	Agystha Dwi Btari Bunga Batara	85	Baik
6	Ahmad Andy Kurniawan	85	Baik
7	Ai Amira Taura Anwar	88	Baik
8	Akmil	75	Cukup
9	Ali Manokasi	88	Baik
10	Andi Azkiya	86	Baik
11	Andi Fahcry Syahrir Bachtiar	77	Cukup
12	Anggun Eka Ramadani	90	Baik
13	Annisa Kirani	88	Baik
14	Annisa Tawang	75	Cukup
15	Aprilhia Narasya Saputry	90	Baik
16	Ariqah Zahira Rafani	90	Baik
17	Aulia Alifah Syahrani	90	Baik
18	Auliah Aisyahra Putri	80	Cukup
19	Dhaffana Nur Maulana	90	Baik
20	Fadhil Rahman	80	Cukup
21	Fadya Chalisa Imam	91	Baik
22	Fathi Nabil Muflih	91	Baik
23	Maghfirah Athiyyah Sari	91	Baik
24	Muh. Alif Julian	90	Baik
25	Muh. Alwan Fuzan	77	Kurang
26	Muh. Aqsa Ramadhan	80	Cukup
27	Muh. Arki Sinistria Wadhi	64	Kurang
28	Muh. Fathir Ali Ghazi	64	Kurang
29	Muh. Fikram	60	Kurang
30	Muh. Ibra Ramadhan	75	Cukup
31	Muh. Isra Multazam	77	Cukup
32	Muh. Kholil Jibril	64	Kurang
33	Muh. Putra	75	Cukup

34	Muh. Quraisy Sahib	80	Baik
35	Muh. Raihan Mufti Faizal	60	Kurang
36	Muh. Reyhan	77	Cukup
37	Muh. Rifki Pratama	75	Cukup
38	Muh. Teguh Ghazi Al Ghifari	90	Baik
39	Muhammad Adrian	60	Kurang
40	Muhammad Bagus Widiyanto	64	Kurang
41	Muhammad Fatir Alkahfi	75	Cukup
42	Nayla Syabita Putri Purwanto	85	Baik
43	Novi Ayu Lestari	85	Baik
44	Nurfadillah	88	Baik
45	Nurfajriana Mutia Dewi	92	Sangat Baik
46	Nurfinisya Azzahrah	85	Baik
47	Nurul Fajrianna Bintu Has	85	Baik
48	Rosadila Tri Azzahra Putri Hamzah	90	Baik
49	Fathul Aini. M	90	Baik
50	Gendhis	75	Cukup

Persentase Data Hasil Belajar Materi Menghindari Akhlak Tercelah

No	Rentang Skor	Kualifikasi	Materi Menghindari Akhlak Tercelah	
			F	Persen (%)
1	92– 100	Sangat Baik	2	4 %
2	84 - 91	Baik	25	50 %
3	75 – 83	Cukup	15	30 %
4	< 75	Kurang	8	16 %
Jumlah			50	100 %

Lampiran 16 : Data Hasil Belajar Dengan Tutor Sebaya

Data Hasil Belajar Materi Pelajaran Menghindari Akhlak Tercelak Yang Dimiliki Qa'run Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Kelas V

NO	Nama	Nilai	Kualifikasi
1	A. Muh. Ilham. S.	90	Baik
2	Abdul Rozak	90	Baik
3	Adelia Ramadhani Surdin	95	Sangat Baik
4	Adinda Rahayu Agista	84	Baik
5	Agystha Dwi Btari Bunga Batara	90	Baik
6	Ahmad Andy Kurniawan	88	Baik
7	Ai Amira Taura Anwar	93	Sangat Baik
8	Akmil	85	Baik
9	Ali Manokasi	90	Baik
10	Andi Azkiya	85	Baik
11	Andi Fahery Syahrir Bachtiar	75	Cukup
12	Anggun Eka Ramadani	90	Baik
13	Annisa Kirani	88	Baik
14	Annisa Tawang	88	Baik
15	Aprilhia Narasya Saputry	90	Baik
16	Ariqah Zahira Rafani	90	Baik
17	Aulia Alifah Syahrani	90	Baik
18	Auliah Aisyahra Putri	90	Baik
19	Dhaffana Nur Maulana	90	Baik
20	Fadhil Rahman	88	Baik
21	Fadya Chalisa Imam	90	Baik
22	Fathi Nabil Muflih	90	Baik
23	Maghfirah Athiyyah Sari	90	Baik
24	Muh. Alif Julian	88	Baik
25	Muh. Alwan Fuzan	85	Baik
26	Muh. Aqsa Ramadhan	84	Baik
27	Muh. Arki Sinistria Wadhi	75	Cukup
28	Muh. Fathir Ali Ghazi	85	Baik
29	Muh. Fikram	75	Cukup
30	Muh. Ibra Ramadhan	84	Baik
31	Muh. Isra Multazam	84	Baik
32	Muh. Kholil Jibril	84	Baik

33	Muh. Putra	85	Baik
34	Muh. Quraisy Sahib	88	Baik
35	Muh. Raihan Mufti Faizal	85	Baik
36	Muh. Reyhan	85	Baik
37	Muh. Rifki Pratama	85	Baik
38	Muh. Teguh Ghazi Al Ghifari	90	Baik
39	Muhammad Adrian	75	Cukup
40	Muhammad Bagus Widiyanto	84	Baik
41	Muhammad Fatir Alkahfi	90	Baik
42	Nayla Syabita Putri Purwanto	90	Baik
43	Novi Ayu Lestari	84	Baik
44	Nurfadillah	90	Baik
45	Nurfajriana Mutia Dewi	95	Sangat Baik
46	Nurfinisya Azzahrah	88	Baik
47	Nurul Fajrianna Bintu Has	94	Sangat Baik
48	Rosadila Tri Azzahra Putri Hamzah	94	Sangat Baik
49	Fathul Aini. M	93	Sangat Baik
50	Gendhis	90	Baik

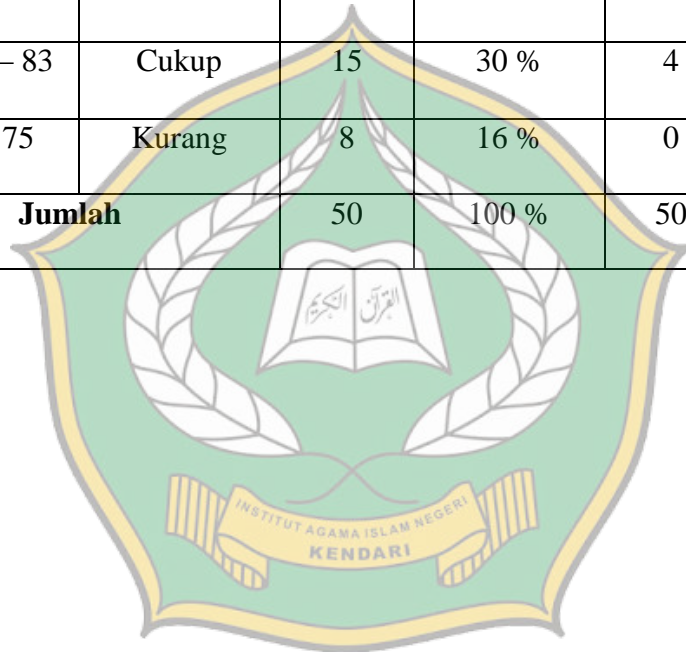
Persentase Data Hasil Belajar Materi Menghindari Akhlak Tercelak

No	Rentang Skor	Kualifikasi	Materi Menghindari Akhlak Tercelak Yang Dimiliki Qarun	
			F	Persen (%)
1	92– 100	Sangat Baik	6	12 %
2	84 – 91	Baik	40	80 %
3	74 – 83	Cukup	4	8 %
4	< 75	Kurang	0	0 %
Jumlah			50	100 %

Lampiran 17 : Data Hasil Belajar Dengan Tutor Sebaya

Perbandingan Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Dengan Metode Tutor Sebaya.

No	Rentang Skor	Kualifikasi	Materi Menghindari Akhlak Tercelah		Materi Menghindari Akhlak Tercelah Yang Dimiliki Qarun	
			F	Persen (%)	F	Persen (%)
1	92– 100	Sangat Baik	2	4 %	6	12 %
2	84 – 91	Baik	25	50 %	40	80 %
3	75 – 83	Cukup	15	30 %	4	8 %
4	< 75	Kurang	8	16 %	0	0 %
Jumlah			50	100 %	50	100 %



Lampiran 18 : Dokumentasi Kegiatan Belajar.

Dokumentasi Kegiatan Belajar Menggunakan Tutor Sebaya



Gambar.1. Berdoa bersama sebelum belajar



Gambar. 2. Guru Menjelaskan materi pelajaran secara klasikal



Gambar.3. Membagi Siswa dalam bentuk kelompok



Gambar.4. Memilih tutor



Gambar 5. Membimbing tutor



Gambar.6. Tutor melakukan diskusi dengan kelompoknya



Gambar.7. Evaluasi Belajar





Gambar 8 : Wawancara dengan Siswa



Gambar 9 : Wawancara dengan Kepala Madrasah



Gambar 10 : Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak



DAFTAR INFORMAN

No	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Syamsuddin, MA	Kepala Sekolah	
2.	Muh. Nasrullah, S.Pd.I	Waksek Kurikulum	
3.	Rusdiana, S. Ag	Guru Akidah Akhlak Kls V	
4.	Nurtian, S.Ag	Guru Akidah Akhlak Kls IV	
5.	Musyahidah, S.Pd	Wali Kelas V Al-Barr	
6.	Helminah, S.Pd	Wali Kelas V Al-Afw'u	
7.	Sri Damayanti, S.Pd	Wali Kelas V Al-Muqsit	
8.	Afifah Nabila S	Siswa Kelas V Al-Barr	
9.	Adelia Surdin	Siswa Kelas V Al-Afw'u	
10.	Dafana Nur Maulana	Siswa Kelas V Al-Afw'u	
11.	Muh. Fatih Nabil	Siswa Kelas V Al-Afw'u	
12.	Muh Fatir Alkahfi	Siswa Kelas V Al-Afw'u	
13.	Ali Manokasi	Siswa Kelas V Al-Afw'u	
14.	Novi Ayu Iestari	Siswa Kelas V Al-Afw'u	
15.	Ariqa Syahirah	Siswa Kelas V Al-Afw'u	
16.	Muh Andi Kurniawan	Siswa Kelas V Al-Afw'u	
17.	Agista Batari Bunga Batara	Siswa Kelas V Al-Afw'u	
18.	Annisa Tawang	Siswa Kelas V Al-Afw'u	
19.	Latifa Rahmayani	Siswa Kelas V Al-Muqsit	



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 13 April 2018

Nomor : 070/1414/Balitbang/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Bupati Kolaka
di -
KOLAKA

Berdasarkan Surat Direktur PPs IAIN Kendari Nomor : B-0280/PS/04/2018 tanggal 12 April 2018 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini

Nama : RAMLAH
NIM : 16040202017
Prog. Studi : Pend.Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MIN 2 Kolaka

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN FEER TEACHING (TUTOR SEBAYA) PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS V DI MIN 2 KOLAKA KABUPATEN KOLAKA "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 13 April 2018 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exampilar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI



Dr. Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA

Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
NIP. 19680720 199301 1 003

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Direktur PPs IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi. S2 Pend. Agama Islam PPs IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Badan Litbang Kab.Kolaka di Kolaka;
5. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Kolaka di Kolaka;
6. Kepala Dinas P dan K kab.Kolaka di Kolaka;
7. Kepala MIN 2 Kolaka di Tempat;
8. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KOLAKA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOALAKA

Jalan Emmy Sailan No. 1 Telp. 0405-2323763 Kab. Kolaka
 Email: minkolaka@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 054/Mi.24.01.1.2/PP.01.1/7/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs. H. SYAMSUDDIN, MA**
 NIP : 196212312001121006
 Gol./ Ruang : Pembina/ IVa
 Jabatan : Kepala MIN 2 Kolaka

Menerangkan bahwa:

Nama : **Ramlah**
 NIM : 16040202017
 Jabatan : Mahasiswa Pascasarjana IAIN Kendari

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka, dengan judul tesis "Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kolaka Kabupaten Kolaka."

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kolaka, 28 Juli 2018

Kepala,



(Signature)
H. Syamsuddin, MA
 196212312001121006

